

A 287/0
Su
p

**PENERAPAN CURRENT COST ACCOUNTING DALAM
LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI INFORMASI
TAMBAHAN UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PELOUK...
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

DIAN RATNA SURYANDARI

No. Pokok : 049615397

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

SKRIPSI

**PENERAPAN CURRENT COST ACCOUNTING DALAM LAPORAN
KEUANGAN SEBAGAI INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
MENILAI KINERJA PERUSAHAAN**

DIAJUKAN OLEH:

DIAN RATNA SURYANDARI

No. Pokok: 049615397

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak.

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. H. Muslich Anshori, M.Sc., Ak.

TANGGAL.....²⁸⁻¹¹⁻²⁰⁰⁷

ABSTRAKSI

Pada saat inflasi, laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi konvensional tidak memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan yang sesungguhnya, karena satuan yang digunakan oleh perusahaan sebagai alat pengukuran sebenarnya telah berubah daya belinya. Laporan keuangan *historical cost* ini dianggap tidak relevan dan tidak *reliable*.

Terjadinya inflasi akan menambah kekompleksan analisis keuangan. Apalagi jika teknik analisis keuangan non inflasi masih digunakan, hal ini akan menimbulkan distorsi. Untuk menambah manfaat informasi akuntansi dalam hal terjadinya perubahan nilai uang maka perlu diadakan konversi laporan keuangan *historical cost* ke laporan keuangan yang telah disesuaikan dengan perubahan tingkat harga khusus (*current cost accounting*).

Laporan keuangan yang digunakan meliputi lima tahun. Sedangkan konsep yang digunakan adalah financial capital dan faktor konversi yang digunakan adalah Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB). Pos-pos yang perlu disesuaikan adalah pos-pos non moneter sedangkan pos-pos moneter tidak perlu disesuaikan karena sudah menunjukkan nilai yang sebenarnya. Rasio-rasio yang diperoleh dari laporan keuangan *historical cost* diperbandingkan dengan rasio-rasio yang diperoleh dari laporan keuangan *current cost*, dan dianalisa dengan menggunakan uji hipotesis beda dua rata-rata: data berpasangan (tingkat signifikan 5%).

Penyesuaian terhadap laporan keuangan *historical cost* menjadi laporan keuangan *current cost* menyebabkan rasio keuangannya ada yang berbeda signifikan (rasio lancar, rasio hutang atas aktiva, rasio hutang atas modal, rasio total modal sendiri terhadap total aktiva, rasio perputaran total aset, rasio *profit margin*, rasio *contribution margin* dan rasio ROE) tetapi ada pula yang tidak berbeda signifikan (rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran piutang dan rasio perputaran persediaan).

Rasio yang mengalami perubahan secara signifikan dapat menjadi informasi tambahan untuk menilai kinerja perusahaan sehingga mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Sedangkan rasio yang mengalami perubahan tidak signifikan, tidak dapat memberikan informasi tambahan untuk menilai kinerja perusahaan.